

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam pasar modal harga saham sangat fluktuatif dan dipengaruhi oleh banyak faktor. Arus informasi yang menentukan fluktuasi harga saham, pasar akan merespon setiap informasi yang masuk ke pasar. Akan tetapi beberapa peneliti mengemukakan tentang adanya suatu anomali, salah satunya adalah *January effect*. Anomali tersebut sering dijadikan bahan pertimbangan oleh para investor dalam pengambilan keputusannya. Pada penelitian yang mencoba membuktikan ada tidaknya kedua anomali tersebut di pasar modal Indonesia khususnya pada sektor barang konsumsi periode 2013-2017, telah menemukan hasil sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata *abnormal return* bulan Januari bukan merupakan tertinggi. Rata-rata nilai *abnormal return* bulan Januari masih dibawah bulan lainnya. Sehingga tidak ada fenomena *January effect* pada saham konsumsi tahun 2013-2017.
2. Fenomena *January effect* di Indonesia beberapa kali ditemukan, namun dalam penelitian ini khususnya sektor barang konsumsi periode tahun 2013 hingga 2017 tidak ditemukan anomali pasar *January effect*.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya adalah anomali yang diangkat terjadi di bursa Amerika yang di khawatirkan akan terjadi bias.

Kedua adalah emiten yang dijadikan sampel hanya 21 dan terdapat beberapa emiten yang tidak memiliki nilai transaksi dengan kata lain *return* saham individualnya 0.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis *January effect* terhadap *abnormal return* pada saham sektor barang konsumsi di BEI periode 2013-2017, maka peneliti memberi beberapa saran baik untuk (calon) investor dan penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Secara sepintas efek bulan Januari dan efek ukuran memiliki pengaruh terhadap harga saham. Namun sesuai dengan hasil penelitian ini maka investor untuk tidak mengikuti fenomena tersebut, karena hasil penelitian ini tidak menunjukkan adanya fenomena anomali pasar tersebut.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya lebih memerhatikan nilai perdagangan saham, karena akan sangat membantu dalam perhitungan dan data tidak bias.